# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Gout Arthritis merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM). Gout Arthritis merupakan penyakit yang ditandai dengan serangan yang berulang dan secara tiba-tiba serta sangat menyakitkan akibat penumpukan kristal monosium urat, atau asam urat pada persendian akibat dari tingginya kadar asam urat dalam darah.

*Arthritis gout* atau biasanya disebut dengan asam urat merupakan penyakit yang sering ditemukan di dunia. Arthritis gout adalah sekelompok penyakit hetoregen akibatnya deposis kristal monosodium urat pada jaringan atau akibat supersaturasi asam urat didalam cairan ekstraseluler. Gangguan metabolism yang mendasari arthritis gout yaitu *hiperurisemia*, *Hiperurisemia* yaitu teradinya peningkatan dalam asam urat >7, 00mg/ dL untuk pria sedangkan untuk perempuan yaitu 6,0 mg/ dl. Tedapat adanya peningkatan dalam asam urat bisa menyebabkan perasaan nyeri dibagian sendi yang berupa akut (Naviri, et al. 2019).

Menurut WHO (2023) pravelensi global penyakit arthitis gout mencapai 335 juta. Sedangkan menurut Riskesdas prevalensi gout Di Indonesia umur yaitu 45-54 tahun berdasarkan diagnosis yaitu 11,11 %, (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Prevalensi kasus penderita penyakit sendi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018 dengan jumlah kasus 179.200 (Riskesdas, 2018). Wilayah kerja UPT. Puskesmas Muara teweh Dari hasil rekapitulasi Dinas Kesehatan untuk wilayah kerja UPT Puskesmas Maura Teweh pada tahun 2023 Gout Arthritis masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Sedangkan pada dari bulan januari- juli 2024 berjumlah 40 kasus. (UPT Puskesmas Muara Teweh , 2024).

Penelitian sebelumnya oleh Margowati dan Amalia, I. N (2021), pemberian kompres hangat adalah memberikan rasa hangat pada penderita asam urat dengan menggunakan cairan yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukannya. Tujuan memperlancar sirkulasi darah

 mengurangi rasa sakit, memberi rasa nyaman atau hangat dan tenang. Kompres hangat yang dapat dipercaya menurunkan nyeri pada penderita asam urat. Kompres hangat dengan kehangatan suhu air 45 ℃ (Syabana ,A.,2024)

 Komplikasi penyakit kronik muskuloskeletal akibat deposisi kristal monosodium urat (MSU) di persendian, ginjal, dan jaringan ikat lain sebagai akibat hiperurisemia yang telah berlangsung kronik. Tanpa penanganan yang efektif kondisi ini dapat berkembang menjadi gout kronik, terbentuknya tofus, dan bahkan dapat mengakibatkan gangguan fungsi ginjal berat. Dampak atau gejala yang ditimbulkan akibat *arthritis gout* berupa nyeri pada sendi, dan kekakuan sendi sehingga perlu adanya penatalaksanaan terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri sendi bisa dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat salah satunya memberikan kompres hangat jahe. Tidak hanya dengan menggunakan air hangat. (Radharani, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingi melakukan asuhan keperawatan medikal bedah pada Ny .S dengan masalah Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Arthritis Gout Di wilayah Kerja UPT Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.

## Rumusan Masalah

Bagaimanakah proses asuhan keperawatan medikal bedah pada penderita, Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di UPT Puskesmas Muara Teweh tahun 2024?

## Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan medikal bedah pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024

## Tujuan khusus

1. Memaparkan hasil pengkajian pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024
2. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024
3. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024
4. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024
5. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada Arthritis Gout dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024

## Manfaat

1. Manfaat Aplikatif

Memberikan asuhan keperawatan medikal bedah pada penderita Arthritis Gout Ny.S dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024

1. Bagi Keilmuan
	* + 1. Meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan pada pasien Arthritis Gout Ny.S dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024
			2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan profesionalisme perawat dalam asuhan keperawatan sebagai bentuk aplikasi penatalaksanaan baik secara farmakologi maupun non farmakologi pada Arthritis Gout dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.
2. Bagi Institusi/Tempat Pelaksanaan
	1. Meningkatan kemampuan klinis untuk memberikan asuhan keperawatan pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan utama Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.
	2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses yang komprehensif serta menentukan kiat dalam meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan utama Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.
3. Bagi Responden/Pasien

Proses asuhan keperawatan medikal bedah pada penderita Arthritis Gout dengan masalah keperawatan utama Nyeri Akut di UPT. Puskesmas Muara Teweh dengan pemberian terapi *kompres hangat air jahe* dapat menjadi bahan pertimbangan pengobatan alternatif nonfarmakologi yang tepat dan praktis dalam menurunkan purin dalam darah pada pasien Arthritis Gout.

## Keaslian Penulisan

* + - 1. Atika Oktaviani, Sri Hartutik. 2024. Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Skala Nyeri Pada Psien Gout Arthritis ( asam urat ) di Ngoresan Surakarta. Untuk mengatasi masalah nyeri penetili melakukan kompres hangat jahe merah. Setelah melakukan pengkajian pada 2 responden, terdapat perubahan skala nyeri pada kedua responden, sebelum dan sesudah di lakukan kompres hangat jahe merah yang sangat efektif mengurangi nyeri.
			2. Restiana Antonia Putri, Wahyu Riniasih, Noni Widiawatie. 2023. Efektivitas Rendam Hangat Jahe Merah Dan Kompres hangat Jahe Merah Terhadap Nyeri Sendi Rheumatuid Arthtritis Pada Lansia Di Desa Kalimaro.untuk mengatasi masalah keperawatan utama yaitu nyeri sendi peneliti melakukan terapi non farmakologi terhadap nyeri *rhematoid artritis* yaitu terapi rendam jahe merah dan kompres hangat jahe yang efektif mengurangi nyeri
			3. Henny Rafika Murni. 2019. Nyeri kronis pada lansia Ny.T dan Tn K dengan gout arthritis di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherdha Jember. Untuk mengatasi maslah keperawatan utama yaitu nyeri kronis peneliti memberikan teknik non farmakologi seperti mengajarkan *teknik nafas dalam dan pemberian kompres hangat*. Sebelum melakukan klen d ajarkan untuk menggunakan menejemen nyeri dan mampu memperaktekan teknik nafas dan kompres air hangat dalam untuk meminimalisir nyeri kronis
			4. Rifka Zalila, H.Firman, Sri Wahyuni. 2021. Pada Tn. H dengan gout arthritis. Untuk mengatasi maslah keperawatan utama yaitu nyeri sendi di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita di Palembang. Penuli menggunakan catatan perkembangan kepada pasien asuhan keperawatan gout arthritis pada lansia dengan penatalaksanaan senam ergonomic untuk menurunkan nyeri sendi dengan hasil evaluasi keperawatan masalah teratasi sebagian.